

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PETUGAS UGD DENGAN PELAKSANAAN *INITIAL ASESMENT* DI UGD PUSKESMAS SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH




Disusun Oleh :

Ketua : Ns Pira Prahmawati, SKep., M.Kes (0203028002)

Anggota : Ns. Gunawam Irianto, MKep., Sp.Kom (0220117401)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Motivasi Kerja Petugas UGD Dengan Pelaksanaan *Initial Assessment* Di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah

B. Waktu Penelitian

| Tahun Usulan | Tahun Pelaksanaan | Semester | Lama Penelitian |
|--------------|-------------------|----------|-----------------|
| 2022 | 2023 | Genap | 1 Tahun |

C. Mata Kuliah

| Kode MK | Mata Kuliah |
|---------|----------------------------------|
| 2036231 | Keperawatan Gawat Darurat I |
| 2037253 | Keperawatan Gawat Darurat Lanjut |

D. Dasar alqur'an

| Surah dan ayat | al-Maidah Ayat 3 |
|----------------|--|
| Ayat alquran | <p>قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ تَمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولُنَا بِالْبَيِّنَاتِ الْأَرْضِ لِمُسْرِفُونَ مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي</p> |
| Artinya | <p>Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.</p> |
| Hadis | |

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

2. Identitas Peneliti

| Nama | Peran | Tugas |
|---------------------------------------|------------------|--|
| Ns. Pira Prahmawati, SKep., MKes. | Ketua Penelitian | Mengkoordinir pelaksanaan penelitian |
| Ns. Gunawam Irianto, MKep., Sp.Kom | Anggota 1 | Mengkoding dan mengolah data |
| Eko Heri Kurniawan | Mahasiswa 1 | Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data |
| Irham Adinata | Mahasiswa 2 | Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data |

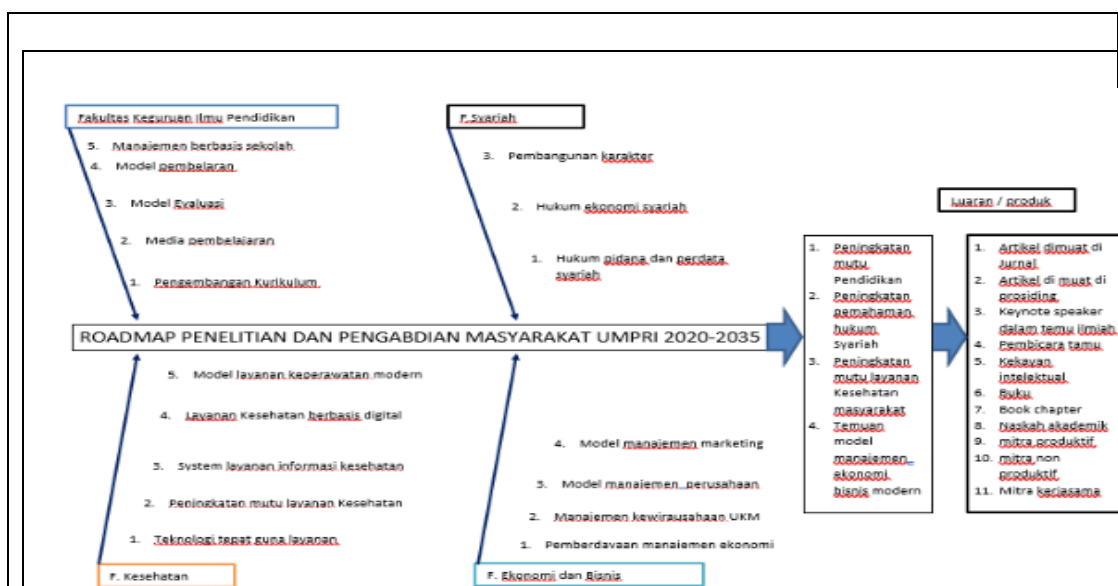
3. Mitra Penelitian

| Institusi | Nama mitra | Kepakaran | e-mail dan no WA |
|-----------|------------|-----------|------------------|
| - | - | - | - |

4. Luaran dan Target capaian

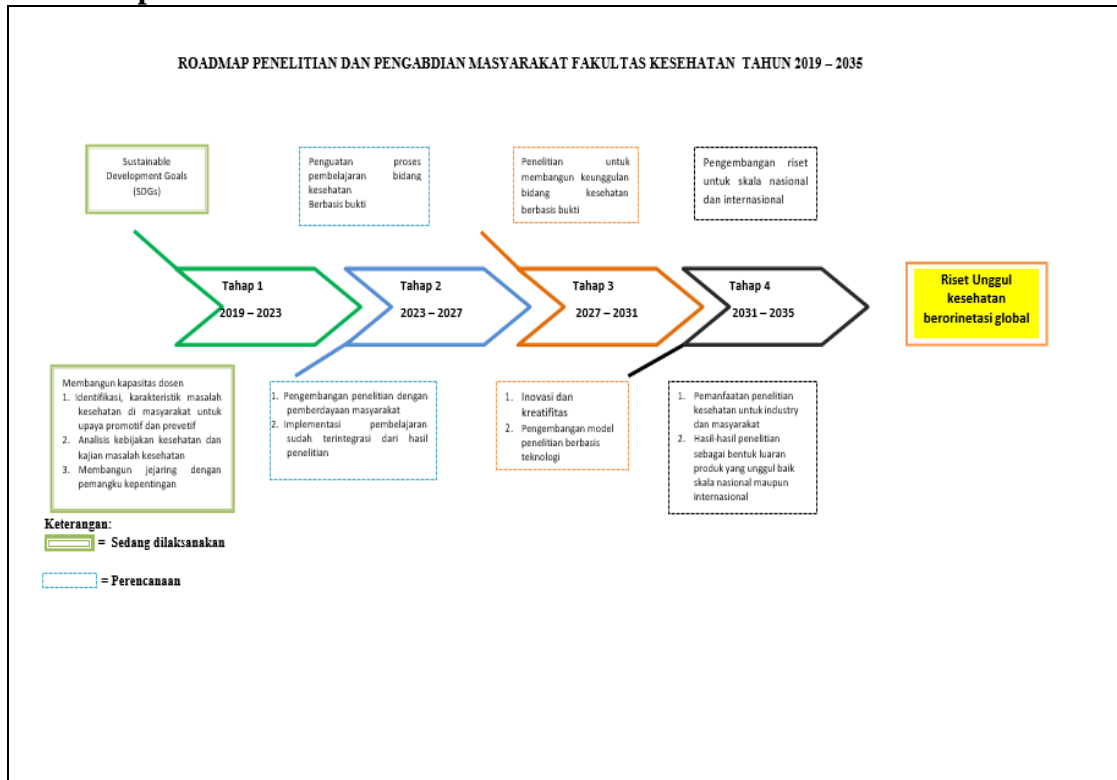
| Tahun | Jenis Luaran |
|-------|-----------------------------|
| 1 | Jurnal nasional (sinta 1-4) |
| | |
| | |

5. Roadmap Universitas

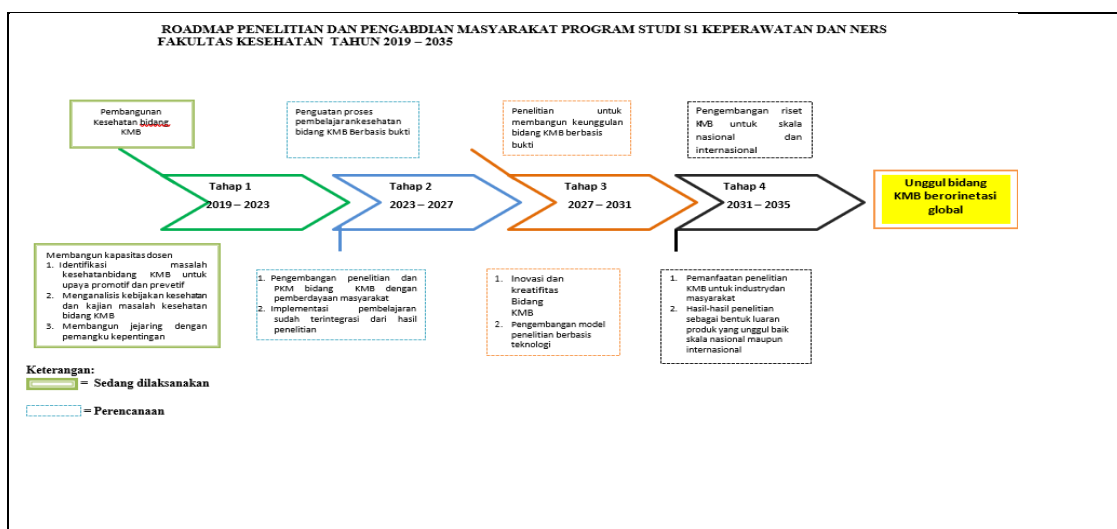


| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

6. Roadmap Fakultas

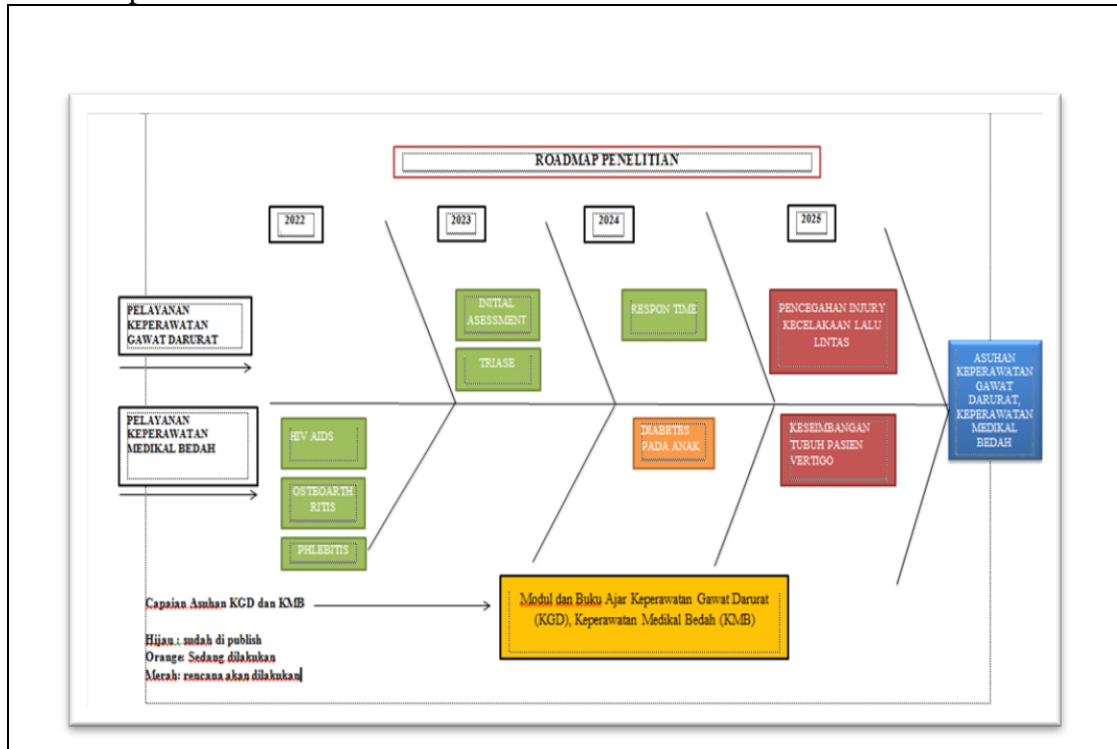


7. Roadmap Prodi




| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

8. Roadmap dosen

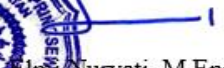



9. Anggaran Penelitian

| NO | URAIAN | SATUAN | VOLUME | JUMLAH |
|----|---|--------|-----------------|------------------|
| 1 | Honor peneliti | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 2 | Belanja barang habis pakai | 1 | Rp 3.000.000,00 | Rp 3.500.000,00 |
| 3 | Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot) | 10 | RP 300.000,00 | Rp 3,000,000,00 |
| 4 | Publikasi | 1 | Rp 1.000,000,00 | Rp 1.000,000,00 |
| 5 | Lain-lain | 1 | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.000.000,00 |
| | Jumah | | | Rp 10.000.000,00 |

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |


10. Halaman pengesahan

| HALAMAN PENGESAHAN | |
|---|---|
| 1. Judul Penelitian | : Hubungan Motivasi Kerja Petugas UGD Dengan Pelaksanaan <i>Initial Aesessment</i> Di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah |
| 1. Bidang Penelitian | : Keperawatan |
| 2. Ketua Peneliti | |
| a. Nama lengkap | : Ns. Pira Prahmawati, SKep., MKes. |
| b. NIDN | : 0203028002 |
| c. Jabatan /golongan | : Lektor/ IIIb |
| d. Program Studi | : S1 Keperawatan |
| e. No Hp | : 082181705868 |
| 3. Anggota Peneliti 1 | |
| a. Nama lengkap | : Ns. Gunawam Irianto, MKep., Sp.Kom. |
| b. NIDN | : 0220117401 |
| 4. Lokasi Peneliti | : Indonesia |
| 5. Jumlah biaya yang diusulkan | : Rp.10.000.000 |
| Pringsewu, Agustus 2023 Mengetahui | |
| Dekan FKes, | Kepala LPPM UMPRI |
|  Elha Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601 |  Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601 |

1. Isi Penelitian

a. Abstrak

Initial assesment sangat berperan penting sejak awal pasien datang sampai pasien di pindahkan dari UGD (dirujuk atau pindah ke ruang perawatan),

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

pelaksanaan Initial assessment yang kurang baik akan berdampak pada meningkatnya angka kematian dan angka kesakitan kasus gawat darurat di UGD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan initial assessment di UGD Puskesmas Seputih Banyak, Lampung Tengah tahun 2022. Penelitian ini berjenis survey analitik dengan menggunakan design cross sectional. Sampel dalam penelitian ini 30 perawat UGD di Puskesmas Seputih Banyak. Penelitian ini menggunakan analisis dengan uji chi square, menunjukkan terdapat hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan initial assessment dengan p-value 0,003. Diharapkan perawat UGD dapat meningkatkan motivasi kerja dalam dirinya sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik dalam pelaksanaan initial assessment.

b. Key word

initial assessment, emergency room nurse.

c. Latar Belakang

Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit (Undang-undang No. 38 Tahun 2014 tentang Pelayanan Keperawatan), dalam pelayanan awal di perlukan Initial assessment, sebagai penilaian prioritas pasien untuk memberikan penanganan dengan segera sesuai kondisi kegawatan pasien, sebagai dasar penentuan triase, penilaian ini harus di lakukan dengan cepat dan tepat, tetapi pelaksanaan initial assessment belum bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga untuk memberikan prioritas tindakan tidak tepat dengan kegawatan pasien. Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat tidak hanya di lakukan di Rumah Sakit, tetapi juga dapat di lakukan di Puskesmas yang memiliki fasilitas UGD dan Rawat Inap, berdasarkan Permenkes RI Nomor 47 Tahun 2018 disebutkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus melakukan penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dan antara fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana yang dimaksud adalah puskesmas, klinik, tempat praktek mandiri dokter, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan lain dan rumah sakit (Citra, 2011), untuk memberikan pelayanan pada pasien-pasien yang datang dalam kondisi terancam nyawanya atau dalam keadaan darurat memerlukan penanganan yang cepat dan tepat, memberikan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat, menetapkan diagnosis dan upaya penyelamatan jiwa, mengurangi kecacatan dan kesakitan pasien sebelum dirujuk (Kemenkes, 2011).

Pelayanan Gawat Darurat di Puskesmas sangat di butuhkan terutama karena akses yang dekat dengan masyarakat, khususnya di Puskesmas Seputih Banyak sangat di butuhkan masyarakat, karena banyak kasus gawat darurat kecelakaan, keracunan, penyakit kronis/akut, dimana waktu menjadi sangat penting untuk


| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

menentukan keselamatan pasien dan mencegah perburukan, sehingga di perlukan juga tenaga Perawat yang mampu melayani dengan cepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan gawat darurat di Puskesmas, jenis pelayanan Gawat Darurat di UGD Puskesmas Seputih Banyak yaitu : pemeriksaan, diagnose, terapy, konseling, rawat inap, rujukan, dan layanan ambulance 24 jam, untuk pelayanan UGD di puskesmas Seputih Banyak belum bisa di laksanakan sesuai dengan SOP Initial Aseesment, setiap pasien yang datang ke UGD dengan kasus Gawat Darurat tindakan yang dilakukan awal adalah pemasangan Infus dan jika sesak di lakukan pemasangan oksigen,sebelum di lakukan pengkajian/ Initial Aseesment.

Initial Assessment dibagi menjadi 2 fase yaitu Primary Survey dan Secondary Survey, tujuan dari Primary survey adalah untuk menangani masalah yang mengancam nyawa yang harus segera diidentifikasi dengan cepat melalui penilaian ABCDE (Airway, Breathing, Circulation, Disability, dan Exposure). Sedangkan tujuan Secondary survey adalah untuk mengidentifikasi semua penyakit dan cedera atau masalah yang berkaitan dengan keluhan pasien FGHI (Fulset of vitals, Give comfort measures, History and head to toe assessment, Inspect posterior surfaces) (Steinmann, 2010). Teknik pelaksanaan primary survey yaitu pada menit pertama melihat penampilan umum pasien, kemudian memeriksa dengan cepat fungsi vital dengan sistematika ABCDE. Sedangkan teknik pelaksanaan secondary survey yaitu meliputi pengukuran tanda-tanda vital, penilaian nyeri, pemeriksaan kondisi umum menyeluruh dari ujung kepala sampai kaki (Steinmann, 2010).

Pada penanganan pasien Gawat darurat di UGD terdapat filosofi Time Saving is Life Saving, yang berarti bahwa waktu sangat menentukan dalam meyelamatkan nyawa seseorang, hal ini di karenakan bahwa pasien dapat kehilangan nyawa dalam hitungan menit saja, kebutuhan akan respon time dalam pelaksanaan Initial Aseesment sangat berperan penting mulai sejak awal pasien datang sampai pasien di pindahkan dari UGD (dirujuk atau pindah ke ruang perawatan), pelaksanaan Initial Aseesment yang kurang baik akan berdampak pada meningkatnya angka kematian dan angka kesakitan kasus gawat darurat di UGD.

Survey pendahuluan telah diketahui bahwa data kunjungan di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah pada tahun 2018 sebanyak 96 pasien dan tahun 2019 sebanyak 120 pasien, sedangkan jumlah kasus kematian pada tahun 2018 adalah 7 dan tahun 2019 adalah 12 kasus dari data tersebut terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien meningkat diikuti dengan angka kematian yang juga meningkat. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UGD Puskesmas Seputih Banyak pada 6 pasien dan anggota keluarga pasien dimana 4 pasien menyatakan bahwa pelayanan di UGD sangat lambat atau tidak langsung di layani, sedangkan 2 pasien menyatakan pelayanan sudah cukup baik.

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

Motivasi kerja merupakan besar kecilnya usaha yang diberikan seseorang untuk melakukan tugas pekerjaannya. Hasil dari usaha ini tampak dalam bentuk penampilan kerja seseorang yang merupakan hasil interaksi atau fungsinya motivasi, kemampuan dan persepsi pada diri seseorang.

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan, Priansa & Suwanto (2016). Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang, Nursalam (2014).


Hasil wawancara terhadap 5 dari 20 orang petugas UGD menyatakan, mereka belum biasa melaksanakan Initial Assessment dengan baik di karenakan kurang tersedianya sarana dan prasarana, team work yang belum terjalin dengan baik antar petugas, sehingga menjadi salah satu factor penyebab Motivasi kerja petugas UGD kurang baik. Ditemukan banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam bekerja dirumah sakit terutama motivasinya. Motivasi yang dimiliki oleh perawat menentukan kualitas performa yang akan ditampilkan, dalam mengasah kemampuan, tanggung jawab, maupun bekerja, baik Motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simpliana Rosa (2017) menyatakan ada hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan dokumentasi yang lengkap di ruang Bogenvile RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua. Berdasarkan uji statistic pada pelaksanaan dokumentasi pengkajian akurat/lengkap juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistic $p=0,626$ dengan koefisien korelasi $0,001$. Nilai $(r) = 0,626$ pada pelaksanaan dokumentasi pengkajian yang akurat/lengkap menunjukkan tingkat korelasi kuat sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin baik motivasi perawat, maka semakin baik pula pelaksanaan dokumentasi pengkajian yang akurat/lengkap.

Kurangnya motivasi seseorang terhadap pelaksanaan dokumentasi pengkajian yang lengkap maka semakin buruk pendokumentasian pengkajian akurat/lengkap. Berdasarkan data pra survey di Unit Gawat Darurat Puskesmas Seputih Banyak terkait pelaksanaan Initial Assessment, peneliti mengamati bahwa pelaksanaan Initial Assessment belum optimal, dari 20 orang petugas yang di amati terkait pelaksanaan Initial Assessment di dapatkan hasil sebagai berikut : petugas terkategori kurang baik berjumlah 16 orang, sedangkan 4 orang sudah melaksanakan dengan baik sesuai Standar Operasional Prosedur pelaksanaan Initial Assessment.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Kerja Petugas UGD dengan Pelaksanaan Initial Assessment di UGD Puskesmas Seputih Banyak”.

d. Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

penelitian ini adalah perawat di UGD Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 sebanyak 30 orang. Teknik sampel yang digunakan total sampling. Penelitian dilakukan pada periode Bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2022. Teknik analisis menggunakan uji Chi-Square (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5%. Jika p value $\leq 0,05$, artinya ada hubungan bermakna secara statistik atau H_a diterima. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer.

e. Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi kerja Perawat di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022.

| Motivasi Kerja | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------|--------|----------------|
| Kurang | 10 | 33.3 |
| Cukup | 6 | 20 |
| Baik | 14 | 46.6 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui sebagian besar motivasi kerja perawat dengan kategori baik sebanyak 14 orang (46,6%)


Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelaksanaan *Initial asesment* di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022

| <i>Initial asesment</i> | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------------|--------|----------------|
| Kurang | 7 | 23.3 |
| Baik | 23 | 76.6 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui sebagian besar pelaksanaan *initial asesment* dengan kategori baik sebanyak 23 orang (76,6%)

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan *Initial asesment* di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022.

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

| Motivasi Kerja | Pelaksanaan <i>Initial</i> <i>asesment</i> | | | | Total | | <i>P</i> <i>Value</i> |
|-------------------|---|------|------|------|-------|-----|--------------------------|
| | Kurang | | Baik | | N | % | |
| | N | % | N | % | | | |
| Kurang | 7 | 70,0 | 3 | 13,0 | 10 | 100 | 0,003 |
| Cukup | 0 | 0 | 6 | 26,1 | 6 | | |
| Baik | 0 | 0 | 14 | 60,8 | 14 | 100 | |
| Total | 7 | 23,3 | 23 | 76,6 | 30 | 100 | |

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa *p-value* yaitu $0.003 < 0,05$ (*p-value* $< 0,05$), sehingga H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan *Initial asesment* di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022.


f. Pembahasan Motivasi Kerja

Hasil analisa univariat pada variabel Motivasi Kerja diketahui bahwa responden dengan status Motivasi Kerja kategori kurang sebanyak 10 responden (33,3%), kategori cukup sebanyak 6 orang (20%), dan responden dengan kategori baik sebanyak 14 orang responden (46,6%).

Motivasi yang tinggi memberikan dampak bagi seorang perawat dalam melakukan tindakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi yang rendah menghasilkan kinerja yang rendah. Nursalam (2015) menyimpulkan bahwa ketidakpuasan dan kepuasan dalam bekerja muncul dari dua faktor yang terpisah. Faktor penyebab kepuasan (faktor yang memotivasi) yang sifatnya intrinsik meliputi prestasi, pengakuan, isi pekerjaan, tanggung jawab dan kemajuan, sedangkan faktor penyebab ketidakpuasan yang sifatnya ekstrinsik adalah kebijakan perusahaan dan administrasi, supervisi, kondisi kerja, hubungan kerja dan keamanan.

Motivasi kerja memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pekerjaan dan proses pelaksanaan initial asesment sesuai dengan standar SOP. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi dengan pelaksanaan initial asesment di UGD Puskesmas Seputih Banyak.

Menurut Kurniadi, 2013 motivasi kerja adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan dan memelihara perilaku seseorang yang akan melaksanakan pekerjaan mencapai tujuan. Hasil uji spearman di atas juga sesuai dengan teori Herzberg dimana motivasi terdiri dari

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

faktor intrinsik dan ekstrinsik, misalnya tanggung jawab, prestasi dan pengakuan dan kemajuan yang ingin dicapai yang timbul dari dalam diri sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain hubungan interpersonal saat bekerja, teknik supervise/pengarahan, budaya kerja, gaji/ kompetensi yang diterima. Ketika responden berada pada suatu kondisi dimana ada sesuatu yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan dan memelihara perilaku untuk melaksanakan suatu pekerjaan mencapai tujuan maka motivasi itu akan timbul pada diri perawat.


Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simpliana Rosa (2017) yang melakukan penelitian dengan judul Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Pengkajian Di Ruang Bogenvile RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Motivasi kerja dengan kategori Baik sebanyak 12 responden (48,0%). Peneliti berpendapat bahwa tingkat motivasi kerja yang baik dapat mengaplikasikan atau mempunyai perilaku yang terampil dalam pelaksanaan initial asesment pada pasien gawat darurat. Dalam penelitian ini perawat dengan motivasi kerja yang baik memiliki perilaku yang terampil dalam pelaksanaan initial asesment. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden yang memiliki motivasi kerja akan melaksanakan initial asesment dengan baik juga.

Pelaksanaan Initial asesment

Hasil analisa univariat pada variabel pelaksanaan Initial asesment diketahui bahwa sebanyak 30 responden penelitian, responden dengan status kurang sebanyak 7 orang responden (24,6%) dan responden dengan status baik sebanyak 23 responden (76,6%).

Initial asesment sering dikatakan pemeriksaan primer yang mana merupakan pemeriksaan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mengancam nyawa seseorang/korban, dimana pemeriksaan primer ini mencakup beberapa hal antara lain : memastikan keselamatan, mengecek respon, mencari bantuan, menilai jalan napas, menilai napas (breathing), menilai sirkulasi atau kompresi dada, menilai status neurologis atau tingkat kesadaran, serta memeriksa atau mengevaluasi keadaan korban, (Hidayah, 2017)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Plasay dan IK Wijaya (2022) yang meneliti Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Primary Survey Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Makassar, menunjukkan bahwa dari 26 responden terdapat 15 responden (57,7%) perawat yang pengetahuannya baik, diantaranya 12 responden (46,2%) perawat yang terampil dalam pelaksanaan primary survey dan sebanyak 3 responden (11,5%) perawat yang kurang terampil dalam pelaksanaan primary survey. Sementara 11 responden (42,3%) perawat yang pengetahuannya kurang, 8 responden (30,8%) diantaranya perawat yang kurang terampil dalam pelaksanaan primary survey,

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

sedangkan 3 responden (11,5%) perawat yang terampil dalam pelaksanaan primary survey.

Menurut pendapat peneliti initial asesment dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantara faktor tersebut adalah motivasi kerja, semakin baik motivasi kerja petugas maka akan semakin baik pada proses pelaksanaan initial asesment.


Hubungan Motivasi Kerja dengan Pelaksanaan Initial asesment

Hasil uji statistik menggunakan uji chi square diketahui bahwa terdapat Hubungan Motivasi Kerja dengan Pelaksanaan Intial Asesment di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022 dengan p-value yaitu 0.003.

Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya suatu tujuan tertentu (Mangkunegara, 2009). Salah satu bentuk motivasi yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang optimal adalah motivasi yang berasal dari individu itu sendiri yang mendorong dirinya menjadi produktif (Hasibuan, 2005). Motivasi merupakan sebuah kondisi yang berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Dorongan dalam melakukan sesuatu pekerjaan, sangat besar pengaruhnya terhadap moral kerja dan hasil kerja.

Seseorang bersedia melakukan pekerjaan apabila motivasi yang mendorong cukup kuat. faktor yang menyebabkan kepuasan atau yang memotivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan terutama motivasi intrinsik adalah prestasi, pengakuan, isi pekerjaan, tanggung jawab, dan kemajuan (Sartika, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumariyem (2015) bahwa motivasi dengan kepatuhan perawat dalam praktik hand hygiene dengan menggunakan rumus Spearman's Rho diperoleh nilai $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.559 menunjukkan ada hubungan yang bermakna, dengan sifat korelasi memiliki keeratan yang kuat. Penelitian lain oleh Chrysmadani (2011) yang menyatakan dalam penelitiannya didapatkan hasil analisa uji statistik Spearman's Rank Corelation didapatkan ada hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat di RS Graha Husada Gresik. Menurut pendapat peneliti motivasi kerja petugas dalam melakukan pelaksanaan initial assesment di UGD Puskesmas Seputih Banyak dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pelaksanaan initial assesment yang baik dan kuesioner motivasi kerja yang baik. Motivasi kerja adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan initial assesment. Motivasi kerja yang semakin tinggi akan menjadikan petugas UGD mempunyai semangat yang tinggi dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Hal ini sama dengan motivasi perawat dalam pelaksanaan intial assesment yang tinggi akan menghasilkan

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

kualitas pelayanan yang baik. Begitu pun sebaliknya apabila motivasi perawat rendah akan menghasilkan pelayanan keperawatan yang buruk.

g. Kesimpulan

Sebagian besar responden memiliki motivasi kerja baik sebanyak 14 responden (46,6%). Sebagian besar responden melakukan pelaksanaan initial assessment baik sebanyak 23 responden (76,6%). Terdapat hubungan antara Motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan initial assessment di UGD Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2022 dengan p-value 0,003.

h. Daftar Pustaka

- Chrismadani E.P. 2011. Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar (Handsocon dan Masker) Di Rumah Sakit Graha Husada Gresik
- Hasibuan, S.P Malayu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayah, N & Amin, M.K. 2017. PKU Bagi Emergency Rescue Team (ERT) untuk Mengatasi Kondisi Gawat Darurat Melalui Basic Life Support (BLS).
- Howard, P.K & Steinmann, R.A. 2010. Sheehy's Emergancy Nursing : Principles and Practice. Elsevier Mosby
- Kementerian Kesehatan. 2011. Pusat Data dan Informasi. Profil Kesehatan Indonesia
- Kurniadi, Anwar. 2013. Manajemen Keperawatan dan Perspektifnya. Teori, Konsep dan Aplikasi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Mangkunegara, AA. Anwar, Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursalam. 2015. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018. Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan. https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1661490033_323814.pdf
- Plasay M, Wijaya IK. 2022. Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Primary Survey Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Makassar
- Rosa, Simpliana. 2017. Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Pengkajian Di Ruang Bogenvile RSUD MGR Gabriel Manek, Atambua

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

Sartika, Dian Ayu. 2017. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Di PTPN XII Daerah Kendeng Lembu-Glenmore)

Sumariyem, Quirina. Syaifudin. 2015. Hubungan Motivasi dan Kepatuhan Perawat dalam Praktik Hand Hygiene di Ruang Cendana Irna I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Undang-undang No. 38 tahun 2014 tentang Pelayanan Keperawatan.
<https://peraturan.go.id/id/uu-no-38-tahun-2014>

2. Publikasi Penelitian

| Jenis Publikasi | Nama Jurnal | Link |
|-----------------|--|---|
| Jurnal Nasional | Scientific Journal of Nursing and Health | https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/SJNH/article/view/2204 |
| HKI | | - |